

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif corelational* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan antara kedua variabel tersebut berdasarkan teori yang ada. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross Sectional* yaitu penelitian yang melakukan satu kali pengukuran 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dalam satu kali pengukuran dan satu waktu. Pada observasi data dependen dan independen dinilai secara simultan pada suatu saat dan tanpa tindak lanjut (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini populasinya adalah perawat yang sedang bertugas di Puskesmas rawat inap di Kota Yogyakarta. Jumlah populasi yang didapat 20 dari 3 Puskesmas rawat inap

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di Puskesmas rawat inap kota Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan

metode *Total sampling* yaitu mengambil semua semua sampel yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel jumlah sampel ada 20 perawat terdiri dari 9 perawat Puskesmas Tegal rejo, 6 perawat Puskesmas Jetis dan 5 Perawat Puskesmas Mergangsan.

C. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel yaitu :

1. Perawat yang berkerja di Puskesmas Kota Yogyakarta
2. Perawat yang bertugas di Puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap

D. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili dalam sampel penelitian yang yang memenuhi sayrat sebagai sampel yaitu :

1. Perawat yang tidak bekerja di Puskesmas Kota Yogyakarta
2. Perawat yang bertugas di Puskesmas yang tidak memiliki fasilitas rawat inap
3. Perawat yang menolak menjadi responden penelitian

E. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di 3 Puskesmas di Kota Yogyakarta yaitu Puskesmas Teglarejo, Puskesmas Mergangsan, dan Puskesmas Jetis

2. Waktu penelitian

Peletian ini dilakukan pada bulan Mei 2018 – September 2018

F. Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberi nilai beda terhadap sesuatu (Soeparto, Putra, dan Haryanto dalam Nursalam, 2013).

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (terikat) : Perilaku Penggunaan Apd
2. Variabel Independent (bebas) : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Pengetahuam, Sikap, Usia, Ketersediaan Alat, Pengawasan, SOP, Rekan Perawat)

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam.2013). Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.1 Tabel Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil	Skala
Usia	Lama hidup responden	Kuesioner karakteristik	1 : 20-35 tahun 2 : 36-50 tahun 3 : 51-65 tahun	Ordinal
Jenis Kelamin	Karakteristik responden yang dibagi menjadi dua jenis laki-laki dan perempuan	Kuesioner karakteristik	1 : perempuan 2 : laki-laki	Nominal
Masa Kerja	Jumlah tahun responden saat diterima menjadi perawat puskesmas	Kuesioner karakteristik	<5 tahun >5 tahun	Nominal
Pendidikan Terakhir	Pendidikan formal yang pernah diikuti responden	Kuesioner karakteristik	DIII SI	Nominal
Tempat Bekerja	Lokasi responden bekerja di	Kuesioner karakteristik	1 : Mergangsan 2 : Jetis 3 : Tegal Rejo	Ordinal

Puskesmas Kota Yogyakarta				
Perilaku penggunaan APD	Suatu tindakan yang dilakukan oleh responden terkait penggunaan APD sesuai dengan transmisi penyakit di Puskesmas se-kota Yogyakarta	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> dengan <i>likert scale</i>	Baik, apabila diperoleh nilai $\geq 39,6$ Kurang baik, apabila diperoleh nilai $< 39,6$	Nominal
Pengetahuan	Apa yang diketahui responden tentang pengertian APD, Manfaat APD, resiko tidak memakai APD secara benar.	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> dengan <i>gurtman scale</i>	Baik, apabila diperoleh nilai ≥ 28 Kurang baik, apabila diperoleh nilai < 28	Nominal
Sikap	Tanggapan responden ketika melakukan tindakan kepada pasien tentang APD	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> dengan <i>likert scale</i>	Baik, apabila diperoleh nilai $\geq 43,5$ Kurang baik, apabila diperoleh nilai $< 43,5$	Nominal
Ketersediaan Alat	Ada tidaknya APD yang disediakan untuk responden dalam pekerjaan dan mencegah terjadinya infeksi	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> dengan <i>likert scale</i>	Tersedia, apabila diperoleh nilai $\geq 24,3$ tidak tersedia, apabila diperoleh nilai $< 24,3$	Nominal
Pengawasan	Ada tidaknya Pengontrolan oleh manajemen Puskesmas se-Kota Yogyakarta terkait penggunaan APD pada responden	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> dengan <i>likert scale</i>	Tersedia, apabila diperoleh nilai ≥ 19 Tidak tersedia, apabila diperoleh nilai < 19	Nominal
SOP	Ada tidaknya Pemberian standar operasional prosedur pemakaian APD di Puskesmas terhadap responden	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> dengan <i>likert scale</i>	Ada, apabila diperoleh nilai ≥ 22 Tidak ada, apabila diperoleh nilai < 22	Nominal
Rekan Perawat	Pengaruh teman seprofesi terkait	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i>	Baik, apabila diperoleh nilai $\geq 13,7$	Nominal

penggunaan APD pada responden	dengan <i>likert scale</i>	Kurang baik, apabila diperoleh nilai < 13,7
-------------------------------	----------------------------	---

H. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman penggunaan APD. Instrument ini menggunakan *likert scale* dan *gurtman scale*. Kuesioner ini berjumlah 63 pernyataan dan terbagi menjadi 2 bagian yaitu kuesioner yang pertama tentang Perilaku penggunaan APD penggunaan APD terdiri dari 13 pernyataan menggunakan *likert scale*. Sedangkan, kuuesioner bagian kedua terbagi menjadi 6 sub pernyataan yaitu : faktor pengetahuan sebanyak 16 penyatan menggunakan *gurtman scale*, faktor sikap sebanyak 11 pernyataan, faktor ketersediaan APD sebanyak 6 pernyataan, faktor pengawasan sebanyak 5 pernyataan, faktor SOP sebanyak 5 pernyataan dan rekan perawat sebanyak 7 pernyataan menggunakan *likert scale*.

Tabel 2.2 Kisi-kisi kuesioner perawat Puskesmas tentang alat pelindung diri (APD)

No	Pernyataan	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Pengetahuan	2,3,4,5,7,12,13,14	1,6,8,9,10,15,16	16
2.	Sikap	3,4	1,2,5,6,7,9,10,11	11
3.	Ketersediaan Alat	2,4,5,6	1,3	6
4.	Pengawasan	1,2,4	3,5	5
5.	SOP	1,2,3	4,5	5
6.	Rekan perawat	2,3	1,4,5,6,7	7
	Total	22	28	50

Kuesioner sikap, ketersediaan alat, pengawasan, SOP, dan rekan perawat berbentuk *checklist*, dengan *likert scale* dengan bentuk pernyataan dan menggunakan 5 alternatif jawaban, dimana penilaian jawabannya untuk “sangat

setuju” (SS) memiliki skor 5, jawaban “setuju” (S) memiliki skor 4, jawaban “kurang setuju” (KS) memiliki skor 3, jawaban “tidak setuju” (TS) memiliki skor 2, jawaban “sangat tidak setuju” (STS) memiliki skor 1 pada pertanyaan *favorable*. Sedangkan, untuk pernyataan *unfavorabel* penilainya adalah jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberikan skor 5, jawaban “tidak setuju” diberikan skor 4, jawaban “kurang setuju” (KS) diberikan skor 3, jawaban “setuju” diberikan skor 2, jawaban “sangat setuju” diberikan skor 1.

Kosioner pengetahuan berbentuk *cecklist* dengan *gurtman scale* berbentuk pernyataan dan menggunakan 2 alterntif jawaban dimana penilaian jawabannya untuk “ya” (Y) memiliki skor 2, jawaban “tidak” (T) memiliki skor 1, pada pertanyaan *favorable*. Sedangkan, untuk pernyataan *unfavorabel* penilainya adalah jawaban “tidak” (T) diberikan skor 2, jawaban “ya”(Y) diberikan skor 1.

Tabel 2.3 Kisi-kisi kuesioner perawat Puskesmas tentang perilaku penggunaan APD

No	Komponen Pernyataan	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Penggunaan sarung tangan	1,2	-	2
2.	Penggunaan Masker	3,	-	1
3.	Penggunaan Kacamata Pelindung	4	5	2
4.	Penggunaan penutup kepala	6,7	8	3
5.	Penggunaan Apron	9,10	-	2
6.	Penggunaan Sepatu	11,12	13	3
Total		10	3	13

Kuesioner tersebut berbentuk *checklist*, dengan *likert scale* dengan bentuk pernyataan dan menggunakan 4 alternatif jawaban, dimana penilaian jawabannya “selalu” (SL) diberikan skor 4, jawaban “sering” (S) diberikan skor

3, jawaban “kadang” (KD) diberikan skor 2, jawaban “tidak pernah” (TP) diberikan skor 1, untuk penilaian pernyataan *favorabel*. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorabel* penilainya “tidak pernah” (TP) diberikan skor 4, jawaban “kadang” (KD) diberikan skor 3, jawaban “sering” (S) diberikan skor 2, jawaban “selalu” (SL) diberikan skor 1.

I. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Merumuskan masalah penelitian, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian.
 - b. Mengurus surat perizinan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - c. Mengurus surat izin penelitian dari Badan Penelitian Yogyakarta
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan memberikan *inform consent* dan menggunakan kuesioner dengan pasien stroke yang bersedia berpartisipasi menjadi responden.
 - b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan, serta kuesioner yang diberikan.
 - c. Memberikan kuesioner dan mengambil kuesioner yang sudah diisi pada hari yang sama atau hari berikutnya
 - d. Mengumpulkan data dan menganalisa hasil kuesioner

3. Tahap Penyelesaian

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

J. Uji Validitas dan Relebilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah kecermatan dan kesesuaian pengukuran, valid berarti alat tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur (Riyanto, 2011). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya, oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas kuesioner diambil responden sebanyak 20 orang (Riyanto, 2013). Uji validitas dilakukan di puskesmas Mlati II sebanyak 10 perawat dan Puskesmas Minggir 10 Perawat. Teknik yang digunakan uji validitas adalah *Pearson Product Moment*.

Instrumen yang diuji berupa kuesioner :

- a. Perilaku dengan jumlah pertanyaan 13 item dan memiliki nilai *r pearson*: 0,509-0,795
- b. Pengetahuan jumlah pertanyaan 16 item dan memiliki nilai *r pearson* : 0,502-0,869
- c. sikap jumlah pertanyaan 11 item dan memiliki nilai *r pearson* : 0,481-0,841
- d. Ketersediaan alat jumlah pertanyaan 6 item dan memiliki nilai *r pearson* : 0,589-0,855

- e. Pengawasan jumlah pertanyaan 5 item dan memiliki nilai *r pearson* : 0,668-0,886
- f. SOP jumlah pertanyaan item dan memiliki nilai *r pearson* : 0,709-0,883
- g. Rekan perawat jumlah pertanyaan 7 item dan memiliki nilai *r pearson* : 0,716-0,891

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar $p < 0,05$ dan nilai *r* tabel sebesar 0,444 karena jumlah reponden 20 (Riyanto, 2013). Pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid jika *r* hitung (*r pearson*) \geq dari *r* tabel (Riyanto, 2011).

2. Uji realibilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan dalam pengukuran dan jika digunakan berulang-ulang nilainya akan tetap sama (Riyanto, 2011). Pengujian Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Instrumen yang diuji berupa kuesioner :

- a. Perilaku dengan dengan nilai *Cronbach Alpha* : 0,873 dengan jumlah pertanyaan 13 item
- b. Pengetahuan dengan nilai *Cronbach Alpha* : 0,908 dengan jumlah pertanyaan 16 item
- c. sikap dengan nilai *Cronbach Alpha* : 0,879 dengan jumlah pertanyaan 11 item

- d. Ketersediaan alat dengan nilai *Cronbach Alpha* : 0,850 dengan jumlah pertanyaan 6 item
- e. Pengawasan dengan nilai *Cronbach Alpha* : 0,832 dengan jumlah pertanyaan 5 item
- f. SOP dengan nilai *Cronbach Alpha* : 0,821 dengan jumlah pertanyaan 5 item
- g. Rekan perawat dengan nilai *Cronbach Alpha* : 0,907 dengan jumlah pertanyaan 7 item

Bila nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,6 maka pernyataanya reliabel.

(Riyanto, 2013).

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah data sudah di isi dengan benar sesuai dengan petunjuk pengisian, sehingga apabila ada pertanyaan yang belum diisi atau terdapat kesalahan penulisan dapat dilakukan pengambilan data ulang.

b. Coding

Tahap ini dilakukan dengan cara memberi kode disetiap data yang telah diklarifikasi dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisa data. Pemberian kode dilakukan dengan cara memberi kode pada setiap lembar kuesioner atau setiap

item pertanyaan sesuai dengan ketentuan peneliti untuk mempermudah data yang akan dianalisis.

c. *Entry*

Pada tahap ini sipeneliti memasukan data yang telah dikumpulkan dari responden kedalam master tabel atau databes komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sehingga didapatkan hasil yang di inginkan.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan setelah semua data dimasukan kemudian dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan lainnya, dan dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui karakteristik reponden dari pengetahuan, sikap, usia, ketersediaan alat, pengawasan, sop, rekan perawat pada perawat Puskesmas.

b. Analisa bivariat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui uji hubungan menggunakan uji statistik uji *chi square* karena data berupa kategorik, *chi square* adalah pengolahan data dengan menggunakan tabel 2x2 dalam satu kali waktu dan satu kali hitung.

L. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji etik dan dinyatakan lolos dengan nomor keterangan lolos etik 235/EP-FKIK-UMY/IV?2018 pada tanggal 27 April 2018, peneliti juga memperhatikan etika dalam penelitian, meliputi :

1. *Respect human dignity* (prinsip menghargai hak asasi manusia)

Pada penelitian ini peneliti sangat menghargai hak responden untuk memutuskan ikut atau menolak untuk menjadi responden. Penelitian juga akan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti secara lisan dan memberikan informed consent kepada responden yang diteliti sebelum penelitian ini akan dimulai. Sebagai persetujuan resmi untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak disebar luaskan baik melalui media cetak maupun media elektronik

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.